

**KEPUASAN PERKAWINAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DITINJAU
DARI DUKUNGAN PASANGAN DAN
*MARITAL DISTRESS***

Ignasia Epifani
15000119420008

Magister Psikologi
Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 ini yang dimulai sejak Desember 2019 di Wuhan, dan kemudian menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia hingga membawa efek yang luarbiasa, mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, salah satunya dampak terhadap kepuasan perkawinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan pasangan dan *marital distress* dengan kepuasan perkawinan selama masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif cross-sectional. Subyek penelitian 205 orang (suami/istri) yang telah menikah secara katolik yang berdomisili di Kevikepan Surakarta, dengan usia perkawinan kurang atau sama dengan 10 tahun serta memiliki anak. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan skala *Enrich Marital Scale* untuk mengukur kepuasan perkawinan, *Receipt Spousal Support Scale* untuk mengukur dukungan pasangan dan Skala *Marital Distress* untuk mengukur stress yang dirasakan dalam kehidupan perkawinan. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara dukungan pasangan dan kepuasan perkawinan, dan korelasi negatif yang signifikan antara *marital distress* dengan kepuasan perkawinan selama masa pandemi COVID-19 berlangsung.

Keywords: Dukungan pasangan, *marital distress*, kepuasan perkawinan, COVID-19